

**TRADISI *KHATAMAN AL-QUR'AN* PADA ACARA PERKAWINAN DI
KAMPUNG MANG, KOTA SAMARAHAN, SARAWAK, MALAYSIA.**

SKRIPSI

OLEH

MUHAMAD SHOLLEHIN BIN SAMAT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2023

**TRADISI *KHATAMAN AL-QUR'AN* PADA ACARA PERKAWINAN DI
KAMPUNG MANG, KOTA SAMARAHAN, SARAWAK, MALAYSIA.**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

**Muhamad Shollehin bin Samat
NIM: 190103020472**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Shollehin bin Samat

NIM : 190103020472

Tempat/Tanggal Lahir : Kuching, 16 Maret 1998

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Tradisi *Khataman al-Qur'an* Pada Acara Perkawinan di Kampung Mang Kota Samarahan, Sarawak, Malaysia.” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 31 Agustus 2023
Yang membuat pernyataan,



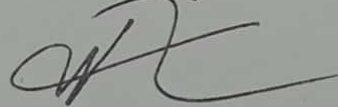
Muhamad Shollehin bin Samat

PERSETUJUAN SKRIPSI
TRADISI KHATAMAN AL-QUR'AN PADA ACARA PERKAWINAN DI
KAMPUNG MANG, KOTA SAMARAHAN, SARAWAK, MALAYSIA.

Dipersembahkan dan disusun oleh:
Muhamad Shollehin bin Samat
NIM. 190103020472

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



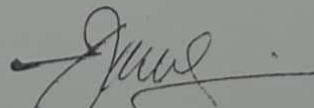
Dr. Norhidayat, M.A
NIP. 19770827 200003 1 002

Pembimbing II



Syamsuni, M.A
NIDN. 2008087705

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A
NIP. 19891025 201903 1 016
Tanggal, 31 Agustus 2023

PENGESAHAN SKRIPSI

**TRADISI KHATAMAN AL-QUR'AN PADA ACARA PERKAWINAN DI KAMPUNG
MANG, KOTA SAMARAHAN, SARAWAK, MALAYSIA.**

(STUDI LIVING QUR'AN)



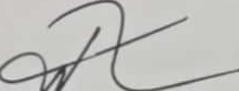
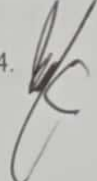

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhamad Shollehin Bin Samat

NIM. 190103020472

Telah diajukan pada Tim Penguji

22 September 2023

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag		1. 
2. Bashori, M.Ag		2. 
3. Dr. Norhidayat, M.A		3. 
4. H.Syamsuni, M.A		4. 
5. Alamsyah, M.Ag		5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag

NIP. 19781227 200312 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Melalui rahmat dan petunjuk-Nya, Tuhan semesta alam, penulis berhasil menyelesaikan skripsi sarjana ini. Shalawat dan salam kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan ketenangan bagi kita di dunia ini dan di akhirat nanti. Dan juga selamanya untuk keluarganya, sahabatnya, kerabatnya, dan para pengikutnya.

Akhirnya, penulisan skripsi sarjana ini dapat diselesaikan setelah melewati berbagai rintangan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari banyak pihak, seperti dukungan, bimbingan, dan motivasi, sehingga skripsi sarjana berjudul “*Tradisi Khataman al-Qur’an pada Acara Perkawinan di Kampung Mang Kota Samarahan, Sarawak, Malaysia.*” dapat dilakukan dengan baik. Dalam hal ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tertinggi dan penghargaan kepada semua yang telah memberikan bantuan, terutama kepada orang-orang yang disebutkan di bawah ini:

1. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag., adalah Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari, dan seluruh staf yang telah membantu dalam hal administrasi.
2. Bapak Riza Saputra, M.A, sebagai Ketua Prodi Studi Al-Quran dan Tafsir yang telah memberikan arahan, menerima, dan menyetujui skripsi ini.

3. Bapak Dr. Norhidayat, M.A dan Bapak Syamsuni, M.A, sebagai pembimbing penulis yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Semua dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah mendidik dan memotivasi penulis selama pendidikannya.
5. Kepada orang tua tercinta, Ayahanda Samat bin Haji Alem dan Junaidah binti Haji Putit, yang selalu membantu, mendukung, memotivasi, menginspirasi, dan mendoakan penulis setiap hari, meskipun tidak ada kata-kata yang dapat menggambarkan seberapa dalam perasaan penulis terhadap mereka.
6. Kepada Isteri tersayang Rafidah binti Mohd Sanusi yang banyak membantu dalam penulisan ini dan teman-teman seperjuangan dari Malaysia yang telah mendukung penulis selama 4 tahun dan banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi sarjana ini. Saya berharap kalian semua menikmati kehidupan yang indah dan sukses. Kepada kalian yang sering saling bertukar doa dengan saya, terima kasih karena tidak pernah menyerah. Semoga Allah menerima semua doa dalam takdir-Nya dan kebaikan-Nya.

Terakhir, penulis berharap skripsi ini dapat memiliki dampak positif bagi para pembaca dan dapat menjadi referensi dalam penelitian lebih lanjut.

Banjarmasin, 31 Agustus 2023
Penulis

Muhamad Shollehin bin Samat

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan Tunggal

1	ا	:	A	16	ط	:	Th
2	ب	:	B	17	ظ	:	Zh
3	ت	:	T	18	ع	:	'
4	ث	:	Ts	19	غ	:	Gh
5	ج	:	J	20	ف	:	F
6	ح	:	<u>H</u>	21	ق	:	Q
7	خ	:	Kh	22	ك	:	K
8	د	:	D	23	ل	:	L
9	ذ	:	Dz	24	م	:	M
10	ر	:	R	25	ن	:	N
11	ز	:	Z	26	و	:	W
12	س	:	S	27	ه	:	H
13	ش	:	Sy	28	ء	:	,
14	ص	:	Sh	29	ي	:	Y
15	ض	:	Dh				

B. Mad dan Diftong:

- | | | | | | | |
|---------------------------|---|-------|----|----|---|----|
| 1. <i>Fathah</i> panjang | : | Â / â | 4. | أو | : | Aw |
| 2. <i>Kasrah</i> panjang | : | Î / î | 5. | أي | : | Ay |
| 3. <i>Dhammah</i> Panjang | : | Û / û | | | | |

Catatan:

1. Konsonan Rangkap

Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap. Misalnya: ربنا ditulis *rabbânâ*.

2. Vokal Panjang (*mad*)

Fathah (baris di atas) ditulis *â*, *kasrah* (baris di bawah) di tulis *î*, serta *dhamah* (baris di depan) ditulis dengan *û*. Misalnya: القارعة ditulis *al-qâri''ah*, المساكين ditulis *al-masâkîn*, المفلحون ditulis *al-muflihûn*.

3. Kata sandang *alif + lam* (ال)

Bila diikuti oleh huruf qomariyah ditulis *al*, misalnya : انكافرون ditulis *al-kafirûn*. Sedangkan bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; انزجال ditulis *ar-rijâl*.

4. Ta' *marbûthah* (ة).

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis *h*, misalnya; انبقة ditulis *al-baqarah*.

Bila ditengah kalimat ditulis *t*, misalnya; سكاة انمال ditulis *zakât al-mâl*, atau سرة انساء ditulis *sûrat al-Nisâ''*.

C. Daftar Singkatan

- | | |
|--|------------------------------------|
| 1. Cet : Cetakan | 13. Terj : Terjemah |
| 2. Dkk : dan kawan-kawan | 14. T.th : Tanpa Tahun |
| 3. H. : Hijriyah | 15. No : Nomor |
| 4. H.R. : Hadis Riwayat | 16. Jkk : Jawatan Kuasa
Kampung |
| 5. NIM : Nomor Indok Mahasiswa | |
| 6. NIP : Nomor Induk Pegawai | |
| 7. Q.S. : Qur'an Surah | |
| 8. r.a : <i>Radhiyallâhu ,, anhu</i> | |
| 9. saw : <i>Shalallâhu ,, alayhi wa sallam</i> | |
| 10. swt. : <i>Subhânahû wa Ta''âla</i> | |
| 11. T.p. : Tanpa Penerbit | |
| 12. T.tp : Tanpa Tempat | |

ABSTRAK

Muhamad Shollehin Bin Samat, NIM. 190103020472, *Tradisi Khataman al-Qur'an Pada Acara Perkawinan di Kampung Mang Kota Samarahan, Sarawak, Malaysia*, pembimbing (1) Dr. Norhidayat, M.A dan pembimbing (2) Syamsuni, M.A, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Tradisi *Khataman al-Qur'an*, Acara Perkawinan, Masyarakat Melayu, Proses pelaksanaan dan pemaknaan.

Tradisi *Khataman al-Qur'an* pada acara perkawinan adalah salah satu tradisi sosial keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat Melayu di Kampung Mang, kota Samarahan, Sarawak, Malaysia. Tradisi ini bertujuan untuk memohon berkah dan perlindungan dari Allah SWT bagi pasangan pengantin dan keluarga mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tradisi *Khataman al-Qur'an* pada acara perkawinan di Kampung Mang, kota Samarahan, Sarawak, Malaysia, baik dari segi proses pelaksanaan, makna simbolis, maupun dampak sosialnya.

Masalah yang penulis teliti adalah bagaimana pelaksanaan tradisi *Khataman al-Qur'an* pada acara pernikahan di Kampung Mang, kota Samarahan, Sarawak, Malaysia, dan bagaimana makna dari tradisi *khataman al-Qur'an* pada acara pernikahan di Kampung Mang, kota Samarahan, Sarawak, Malaysia?.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif (studi kasus). Penelitian ini menampilkan data dengan perspektif emik, data disajikan dalam bentuk deskripsi sesuai dengan Bahasa, pandangan, dan subjek penelitian. Proses pengumpulan data penelitian akan menggunakan beberapa metode, antara lain observasi (pengamatan mendalam), wawancara (interview), dan dokumentasi..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *khatamal al-Qur'an* pada acara perkawinan di Kampung Mang, Kota Samarahan, Sarawak, Malaysia memiliki beberapa tahapan, yaitu persiapan, mandi di *panco emas*, perarakan ke rumah pengantin, pembacaan al-Qur'an secara bergilir oleh peserta *khatam* bersama pengantin, doa *khatam* oleh ibu-ibu *tahtim*, serta selesai khatam di sambung majlis persandingan. Tradisi ini memiliki makna simbolis sebagai bentuk penghormatan kepada al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam, pengakuan atas status guru ngaji sebagai pihak yang berjasa dalam mengajarkan al-Qur'an kepada masyarakat, penghargaan kepada peserta *khatam* sebagai pihak yang ikut berpartisipasi dalam acara tersebut, serta pengekspresian rasa syukur dan harapan kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya. Tradisi ini juga memiliki dampak sosial yang positif bagi masyarakat Kampung Mang, yaitu mempererat hubungan silaturahmi antara sesama anggota masyarakat, meningkatkan kecintaan dan kebiasaan membaca al-Qur'an secara rutin, serta mempertahankan identitas keislaman dan kebudayaan Melayu di tengah-tengah perubahan zaman.

MOTTO

“Al-Qur’an adalah pedoman hidup bagi umat Islam, dan membacanya adalah ibadah yang penuh berkah.”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
ABSTRAK.....	viii
MOTTO	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	5
D. Penelitian Terdahulu	6
E. Definisi Operasional	9
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II. KHATAMAN AL-QUR'AN DAN LIVING QURAN	
A. Pengertian <i>Khataman al-Qur'an</i>	16
1. <i>Khatam</i> menurut Bahasa dan Istilah	16
2. Doa dan Etika <i>Khataman al-Qur'an</i>	17
B. Dalil tentang <i>Khataman al-Qur'an</i>	19
C. Deskripsi Pelaksanaan <i>Khataman al-Qur'an</i>	24
D. Sekilas tentang Living Quran	25
BAB III. GAMBARAN UMUM KAMPUNG MANG KOTA SAMARAHAN, SARAWAK, MALAYSIA.	
A. Sejarah Sarawak	28
1. Latar Belakang Negeri Sarawak	28
2. Sejarah Ringkas Negeri Sarawak.....	28
B. Profil Kampung Mang Kota Samarahan.....	30

1. Asal-usul Kampung Mang.....	30
2. Keadaan Geografis dan Demografis	31
a. Peta Kampung Mang	31
b. Keadaan Geografis Kampung Mang	31
c. Keadaan Demografis Kampung Mang	32
d. Ekonomi Masyarakat kampung Mang	33
e. Kepemilikan Penduduk Kampung Mang	34
f. Fasilitas Umum Kampung Mang	34
g. Keistimewaan Kampung Mang.....	35
BAB IV. PELAKSANAAN DAN PEMAKNAAN TRADISI <i>KHATAMAN AL-QUR'AN</i> PADA ACARA PERKAWINAN DI KAMPUNG MANG, KOTA SAMARAHAN, SARAWAK, MALAYSIA	
A. Latar Belakang Tradisi <i>Khataman al-Qur'an</i>	37
B. Proses Pelaksanaan Tradisi <i>Khataman al-Qur'an</i>	42
C. Motivasi Tradisi <i>Khataman al-Qur'an</i>	45
D. Pengalaman dan Pengetahuan Informan tentang Tradisi <i>Khataman al-Qur'an</i>	49
E. Alasan tidak terjadinya Tradisi <i>Khataman al-Qur'an</i>	50
F. Pemaknaan Masyarakat Kampung Mang Tentang <i>Khataman al-Qur'an</i> pada Acara Perkawinan.	52
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP